PENGARUH SUMBER DAYA STRATEGIS DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA
(Survei Pada Busana Muslim Balubur Town Square, Bandung)

Selvi Rika Aini[2], Dr. Raeni Dwi Santy, SE., M.Si[1]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No. 110-114, Bandung, 40132
slvrikaaini@gmail.com[2] raeny.wijaya@gmail.com[1]

ABSTRACT

The lack of knowledge and experience to improve business performance is a major problem for Indonesian SMEs. The purpose of this research is to know how big the influence of the resources based view and orientation of entrepreneurship with business performance in partial and simultaneously.

Methods used in this research is descriptive and verifikative research methodology with a qualitative and quantitative approaches. Population for this research is 231 respondents and for sample is 70 respondens. The technique of the data collection was done through observation, interviews and questionnaire the method used to linear regression analysis.

The result of this research showed that simultaneously resources based view and the orientation of entrepreneurship significant impact on business performance. And that partial resources based view have a positive impact on business performance, and orientation of entrepreneurship had a positive impact on businessmen desire.

Keyword : Resources Based View, Orientation of Entrepreneurship, Business Performance

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketersediaan lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan tingginya populasi usia produktif di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang sebagian besar berpendidikan rendah membuat masyarakat memilih untuk mendirikan usaha kecil. Kegiatan usaha kecil tersebut mendapat dukungan dari pemerintah pusat karena mampu menyerap tenaga kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang menunjang kekuata perekonomian suatu daerah. UMKM merupakan suatu usaha yang tidak bergantung pada pinjaman asing, dimana saat nilai tukar Indonesia melemah UMKM terbukti dapat bertahan pada masa krisis.

Peran sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dianggap sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia. Setidaknya terdapat 88,8 persen berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Asia Tenggara. Di Indonesia, terdapat lebih kurang 59,2 pelaku UMKM dengan memberikan kontribusi 56 persen dari total perekonomian Negara sampai saat ini (sumber:https://www.liputan6.com/news/read/3488224/dorong-umkm-kominfo-gandeng-6-marketplace-indonesia).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Namun dalam perkembangannya, UKM masih menghadapi berbagai kendala. CEO Pro Indonesia Foundation, Budi Satria Isman bilang, sejak tahun 2010 terdapat enam masalah pokok yang menghalangi UKM untuk menaikkan

kelas usahanya. Keenam poin tersebut yakni pengetahuan, pemasaran, permodalan, teknologi,ilegal maupun administrasi keuangan, dan jaringan. Isman bilang minimnya penengetahuan untuk mengembangkan bisnis merupakan masalah utama bagi pelaku UKM Indonesia.(Sumber:http://bisnisbandung.com/2017/09/02/masalah-utama-ukm-sulit-tumbuh/)

Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus berupaya untuk menciptakan 100 ribu wirausaha baru. Dengan memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM di Jabar dan mendorongnya untuk terus berkembang . Dari data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat hingga 2017, tercatat 129.191 wirausaha baru di Jabar. Artinya, program mencetak seratus ribu wirausaha baru di Jabar sudah terlampaui. Jumlah wirausaha yang sudah ada dipastikan bertambah karena pada 2018 program itu akan dilanjutkan (sumber: https://nasional.tempo.co/read/1049587/target-jabar-cetak-100-ribu-wirausaha-baru-terlampaui).

Bandung merupakan kota yang terdapat di provinsi Jawa Barat, terkenal denganjajanan kuliner dan juga dikenal sebagai pusat fashion. Kota ini memiliki kemiripan dengan kota Paris, Perancis, dengan itu Bandung mendapat julukan sebagai kota Paris Van Java. Paris adalah kota yang dikenal dengan sebutan kota mode begitu pula Bandung yang dikenal dengan kota fashion. Termasuk pada fashion muslim dimana Negara dengan penduduk mayoritas muslim penggunaan busana muslim merupakan suatu kebutuhan di berbagai lapisan masyarakat. Kota bandung memiliki magnet baru yang sangat menjanjikan dalam industry fashion tanah air, yakni pusat busana muslim (Agmasari, 2014)

Balubur Town Square merupakan salah satu tempat untuk berbelanja busana muslim di Kota Bandung. Balubur Town Square berlokasi di jalan Tamansari yang berdiri pada tanggal 23 Maret 2004 dan selesai pada 20 Juli 2010 yang menempati lahan lama pasar tradisional balubur. Baltos dioperasikan secara resmi pada tangal 5 November 2010 diisi dengan para pedagang yang dulunya berdagang di Pasar Tradisional Balubur (Sumber: Manajemen Balubur Town Square).

Berdasarkan surveiawal tentang sumber daya strategis pada busana muslim Balubur Town Square membuktikan bahwa rata-rata pelaku tidak menggunakan teknologi informasi berupa komputer untuk menganalisa, menyimpan dan mendistribusikan informasi, pelaku usaha tidak menggunakan komputer karena menganggap bahwa komputer tidak terlalu diperlukan dalam usaha mereka.. Sama halnya dengan fenomena yang dijelaskan bahwa "pada umumnya UMKM memiliki keterbatasan dalam pengendalian sumber daya strategis, serta level penelitian pasar dan perencanaan formal yang masih rendah. Kondisi ini mendorong pentingnya investasi untuk mengembangkan sumber daya strategis agar sejalan dengan penerapan strategi-strategi dalam rangka penciptaan keunggulan bersaing serta meningkatkan kinerja usaha" (Wernerfelt.1984; Porter, 1998; Grant,2010). Dalam pernyataan tersebut menerangkan bahwa baik proses maupun produk merupakan suatu pembaharuan pada sekumpulan informasi yang berhubungan yang terkait dengan upaya memperbaiki dan meningkatkan sumber daya yang ada, dibutuhkan guna agar dapat bersaing dengan pengusaha lain.

Berdasarkan survey awal penulis tentang orientasi kewirausahaan pada pelaku usaha busana muslim. Dapat dibuktikan bahwa banyak pelaku usaha tidak akan menerima proyek (order) berisiko yang belum pernah dilakukan sebelumnya karena perusahaan tidak berani untuk mengambil peluang usaha yang ada, tetapi dalam orientasi kewirausahaan diperlukan keberanian untuk mengambil risiko. Tidak adanya sikap dan jiwa seorang entrepreneur lah yang membuat mereka pesimis dakam menjalankan usahanya. Sama halnya dengan fenomena yang dijelaskan oleh Yunia Wardi (2017:47) menyebutkan bahwa "pertama kemampuan kewirausahaan (*entrepreneurism*) pelaku UKM masih rendah dalam melakukan inovasi produk. Kedua, tingkat keahlian (*level of expertise*) masih belum memadai dalam menyelesaikan persoalan organisasi dan manajemen usaha

sehingga tidak mampu melakukan aktivitas usaha secara efisien, efektif dan fleksibel. Ketiga, jejaring (*networking*) masih terbatas sehingga menghambat akses informasi, pasar dan input dibanding UKM di negara lain. Keempat, keterhubungan (*linkage*) masih minim sehingga tidak dapat mengeksploitasi dengan baik pasar nasional maupun regional. Terakhir, akses keuangan (*access of financial*) kurang berpihak pada pelaku UKM sehingga terkendala dalam pengembangan usaha ke skala yang lebih besar". Oleh sebab itu, dalam berwirausaha seorang pelaku usaha harus memiliki orientasi kewirausahaan yang baik dalam bentuk sikap pengusaha yang inovatif, proaktif dan berani mengambil resiko merupakan mediator yang bersifat sebagai penguat daya saing dalam mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan survey awal penulis tentang kinerja usaha pada busana muslim Balubur Town Square dapat dibuktikan bahwa dari produk yang ditawarkan tidak meningkat dengan ini terdapat kendala pada kinerja pemasaran yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Menurut Hashim *et al*. (2001), Nurhajati (2004), dan O'Regan *et al*. (2008) menemukan bahwa "strategi bisnis yang diformulasikan dengan tepat, pengimplementasiannya mampu meningkatkan kinerja usaha". Strategi bisnis dapat dilakukan dengan menetapkan sumber daya strategis dan usaha yang berorientasi kewirausahaan. Namun menurut Rahayu Puji Suci (2009:53), "pada kenyataannya strategi bisnis yang telah diterapkan tersebut belum dapat meningkatkan kinerja baik dalam pertumbuhan penjualannya, pertumbuhan assetnya ataupun pertumbuhan keuntungannya". Demi mencapai kinerja usaha, maka pelaku usaha busana muslim harus mempunyai kemampuan dan sebaiknya pelaku usaha memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya karena pada saat ini kinerja usaha merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha untuk dapat bertahan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian diberi judul "PENGARUH SUMBER DAYA STRATEGIS DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA (Survei Pada Busana Muslim Balubur Town Square, Bandung)".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dengan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasikan bahwa terdapat fenomena pada UMKM busana muslim yang ada di Balubur Town Square ini.

1. Mulai dari variabel sumber daya strategis dimana pelaku usaha tidak menggunakan teknologi informasi seperti komputer dalam usaha yang mereka operasikan, para pelaku usaha masih menggunakan catatan-catatan yang ada di buku dan juga dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki tidak sepenuhnya optimal untuk mencapai usaha yang unggul seperti bahan pakaian yang kurang berkualitas, penggunaa mesin jahit manual dan juga karyawan yang kurang handal.
2. Pada variabel orientasi kewirausahaan mengenai keberanian untuk mengambil risiko yang rendah untuk mengambil keputusan dalam menerima proyek yang belum pernah dilakukan dan juga untuk mendapat peluang dan ancaman yang tidak proaktif dimana pelaku usaha tidak dapat mengidentifikasi hal tersebut.
3. Dari masalah-masalah tersebut sangat berpengaruh pada kinerja usaha yang dijalankan seperti penurunan penjualan dan juga penjualan yang tidak sesuai dengan target.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan telah diuraikanya latar belakang maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan responden mengenai Sumber daya Strategis pada pelaku usaha Busana Muslim Balubur Town Square Bandung.
2. Bagaimana tanggapan responden mengenai Orientasi Kewirausahaan

pada pelaku usaha Busana Muslim Balubur Town Square Bandung.

3. Bagaimana Kinerja Usaha pada Busana Muslim Balubur Town Square Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh Sumber Daya Strategis dan Orientasi Kewirausaan secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Usaha pada Busana Muslim Balubur Town Square Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitin ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang memiliki hubungan dengan pengaruh sumber daya strategis dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada busana muslim Balubur Town Square Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden mengenai sumber daya strategis pada pelaku usaha busana muslim Balubur Town Square Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden mengenai orientasi kewirausahaan pada pelaku usaha busana muslim Balubur Town Square Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja usaha pada pelaku usaha busana muslim Balubur Town Square Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber daya strategis dan orientasi kewirausahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha busana muslim Balubur Town Square Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi hasil yang bermanfaat dan sesuai dengan tujuan penelitian diatas. Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna secera praktis maupun akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian diharapkan agar bisa memberi manfaat bagi pihak berikut:

1. Perusahaan

   Penelitian ini dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dari pemikiran yang digunakan sebagai bahan mengenai seberapa pentingnya sumber daya strategis dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada busana muslim Balubur Town Square Bandung.
2. Penulis

   Kegunaan bagi penulis adalah untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan keahlian dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi dalam melakukan penelitian terhadap keahlian dan kemampuan peneliti.
3. Pembaca

   Penelitian dapat digunakan sebagai pengetahuan dan perbandingan dalam bidang kajian yang sama.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

a. Sumber Daya Strategis

Menurut Collis & Montgonery, (2004) dalam I Nengah Suardhika (2011:217) menyatakan bahwa “Sumber daya strategis merupakan sekumpulan aset dan kapabilitas yang dijadikan kompetensi inti bagi perusahaan untuk menghasilkan keunggulan kompetitif”.

Sumber daya menurut Aaker (2001) dalam I Nengah Suardhika (2011:217) berpendapat bahwa “sumber daya strategis merupakan instrumen strategik yang mendasar untuk menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, apabila memberikan makna bagi operasi dan

kompetisi serta dijadikan landasan dalam pemilihan strategi".

b. Orientasi Kewirausahaan

Menurut pendapat Miller & Friesen, 1982; 1983 dalam Ubud Salim (2012:218) menyatakan bahwa "Orientasi Kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) merupakan perilaku perusahaan dari cerminan perilaku pemilik atau pengelola dalam proses pengambilan keputusan strategis melalui keinovasian, berani mengambil risiko, dan proaktiviatas".

Pengertian lain disebutkan menurut Porter (2008:419) berpendapat bahwa "Orientasi kewirausahaan dapat diartikan sebagai strategi benefit perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam *market place* yang sama".

c. Kinerja Usaha

Menurut pendapat Reswanda (2011) definisi dari "Kinerja usaha merupakan prestasi atau keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan sumber daya yang ada di perusahaan".

Sedangkan menurut Gitman (1994) dalam I Gede Riana (2013) "Kinerja usaha digunakan untuk mengukur dampak dari strategi perusahaan. Strategi perusahaan selalu diarahkan untuk menghasilkan kinerja, baik berupa kinerja pemasaran maupun kinerja keuangan".

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Sumber Daya Strategis Terhadap Kinerja Usaha

Dikatakan bahwa "Perusahaan yang mampu melakukan identifikasi sumber daya berdasarkan kelemahan atau kekuatan yang dimiliki, mampu membuat skala prioritas dan memilih sumber daya mana yang dapat dioptimalkan untuk menghasilkan produktivitas dan efisiensi dalam rangka mencapai keberhasilan usaha" (Carmeli, 2004) dalam I Nengah Suardhika (2009:69). Hasil yang sama juga dapar diperoleh Chmielewski dan Paladino (2007), Ferreira dan Azevedo (2007), Rivard *et al*. (2005), dan Hakim (2007) dalam I Nengah Suardhika (2009:69) bahwa "pada hakekatnya sumber daya yang dimiliki dan dikelola dengan baik oleh perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan".

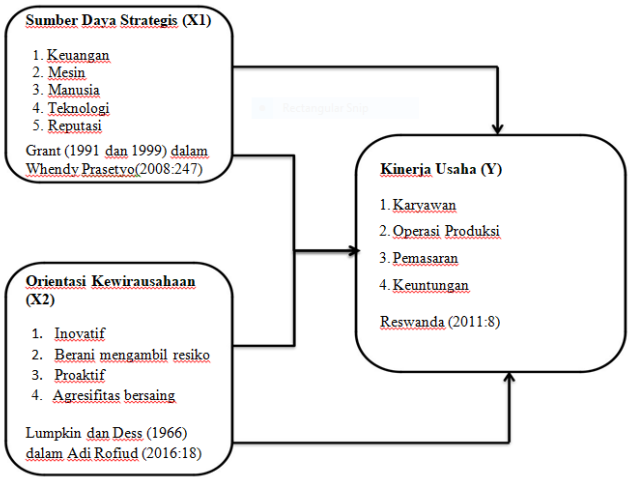
2.2.2 Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Telah disampaikan "Dari berbagai kajian teoritis maupun empiris bahwa orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) mampu memberikan dampak yang besar terhadap kinerja usaha" (Mintzberg, 1978; Miller dan Friesen 1982, 1983; Miller, 1987; Lumpkin dan Dess, 1996; Hamel, 2000; Wklund, 1999; Davidsson dan Delmar, 1999).

2.2.3 Pengaruh Sumber Daya Strategis dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Hasil kajian Hashim *et al*. (2001), Nurhajati (2004), dan O'Regan *et al*. (2008) menemukan bahwa "strategi bisnis yang diformulasikan dengan tepat, pengimplementasiannya mampu meningkatkan kinerja usaha". "Apabila UKM tidak menerapkan strategi bersaing yang dilandasi pengintegrasian sumber daya strategis dan orientasi kewirausahaan, maka dapat menghambat dan menurunkan pencapaian kinerja usaha" menurut I Nengah Suardhika (2009:79).

Berikut adalah skema paradigma dari penelitian :



2.3 Hipotesis

- H1: Sumber Daya Strategis mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Busana Muslim Balubur Town Square.
- H2: Orientasi Kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Busana Muslim Balubur Town Square.
- H3: Sumber Daya Strategis dan Orientasi Kewirausahan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Busana Muslim Balubur Town Square.

3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" menurut Sugiyono (2012:38). Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah Pengaruh Sumber Daya Stratagis dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada busana muslim Balubur Town Square, Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitaif menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian ini digunakan untuk menguji Pengaruh Sumber Daya Strategis variabel X1, dan Orientasi Kewirausahaan variabel X2, terhadap Kinerja Usaha variabel Y.

3.2.1 Desain Penelitian

"Desain penelitian adalah Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai penggumpulan dan analisis data saja" menurut Umi Narimawati (2010:30).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua variabel penelitian yaitu :

1. Variabel bebas
   "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)", Sugiyono (2009:59). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, sumber daya strategis dan orientasi kewirausahaan.
2. Variabel Terikat
   "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas", Sugiyono (2009:59). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu, kinerja usaha.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.3.2 Teknik Penetuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu populasi sebanyak 231 pelaku usaha busana muslim dan sampel sebanyak 70 responden.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dengan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung terhadap pada unit usaha yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik, dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik. Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "*Methode of Successive Interval"* (Hays, 1969:39). Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi.

3.2.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini adalah sumber daya strategis dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada busana muslim Balubur Town Square, Bandung.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil perhitungan diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda berikut :

$$Y = 5{,}227 + 0{,}398X_1 + 0{,}546X_2 + e$$

b0 = 5,227 Artinya jika variabel Kinerja Usaha (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua varibel bebas, makabesar rata-rata Kinerja Usaha bernilai 5,227%.

b1 = 0,398% artinya Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 positif, menunjukkan hubungan yang berbanding lurus antara Sumber Daya Strategis (X_1) dengan Kinerja Usaha (Y). Koefisien regresi X_1 sebesar 0,398 yangartinya setiap kenaikan Sumber Daya Strategis (X_1) sebesar 1% menyebabkan peningkatan Kinerja Usaha (Y) sebesar 0,398%.

b2 = 0,546% artinya Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 positif, menunjukkan hubungan yang berbanding lurus antara Orientasi Kewirausahaan (X_2) dengan Kinerja Usaha (Y). Koefisien regresi X_2 sebesar 0,546 yang artinyasetiap kenaikan Orientasi Kewirausahaan (X_2) sebesar 1% menyebabkan peningkatan Kinerja Usaha (Y) sebesar 0,546%.

4.2 Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi pearson kegunaannya untuk mengukur hubungan linier antara Sumber Daya trategis, Orientasi Kewirausahan dan Kinerja Usaha.

1. Hubungan antara variabel X_1 dan Y bersifat positif. Artinya Sumber Daya Strategis memiliki hubungan kuat dengan Kinerja Usaha, dikatakan kuat karena nilai korelasi 0,685 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang dilihat dari tabel interpretasi.
2. Hubungan antara variabel X_2 dan Y bersifat positif. Artinya Orientasi

Kewirausahaan memiliki hubungan yang kuat dengan Kinerja Usaha. Hubungan antara variabel X_2 (Orientasi Kewirausahaan) dan Y (Kinerja Usaha) dikatakan kuat karena korelasi 0,750 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang dilihat dari tabel interpretasi.

4.3 Uji Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil pengaruh secara parsial dengan rumus beta x zero order:

1. Variabel Sumber Daya Strategis = 0,275 x 0,685 = 0,189 x 100% = 18,9%
2. Variabel Orientasi Kewirausahaan = 0,541 x 0,750 = 0,406 x 100% = 40,6%

Dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpenggaruh terhadap variabel Kinerja Usaha adalah varaibel Orientasi Kewirausahaan (X_2) sebesar 40,6% dan dengan variabel Sumber Daya Strategis sebesar (X_1) sebesar 18,9%. Dengan demikian pengaruh secara keseluruhan sebesar 59,5%, sisanya sebesar 40,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Dari hasil output yang menggunakan SPSS 25.0 *for windows* diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,595 ini berarti bahwa secara simultan Sumber Daya Strategis (X_1), Orientasi Kewirausahaan (X_2) mempengaruhi Kinerja Usaha (Y) adalah sebesar 59,5% sedangkan sisanya sebesar 40,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Penetapan Hipotesis

H0 : β1 = β2, = 0 Sumber Daya Strategis dan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Usaha secara simultan.

Ha : β1 = β2, ≠ 0 Sumber Daya Strategis dan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifiikan terhadap Kinerja Usaha secara simultan.

Taraf signifikansi (a) : 0,05

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 18,110. Dari nilai tersebut, dapat diketahui nilai F hitung (18,110) > F tabel (10,128), sehingga H_0 ditolak, artinya F-hitung lebih besar daripada F-tabel yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari Sumber Daya Strategis (X_1) dan Orientasi Kewirausahaan (X_2) terhadap Kinerja Usaha (Y).

4.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

4.5.1 Pengujian Hipotesis Sumber Daya Strategis Terhadap Kinerja Usaha

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing varaibel independen dengan variabel dependen adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta_1 = 0$, Sumber Daya Strategis (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y)

Hα : $\beta_1 \neq 0$, Sumber Daya Strategis (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y)

α= 5%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. t_{tabel} diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05 dimana df = n-k-1 = 70-2-1 = 67. Maka t (0,05:67) = 1,998.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai variabel t_{hitung} Sumber Daya Strategis yaitu sebesar 2,308 dengan nilai signifikan 0,024. Karena nilai t_{hitung} (2,308) lebih besar dari t_{tabel} (1,998) maka pada tingkat kkeliruan sebesar 5% diputuskan menolak Ho dan Hα diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat disimpullkan bahwa Sumber Daya Strategis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha.

4.5.2 Pengujian Hipotesis Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara

parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta_2 = 0$, Orientasi Kewirausahaan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y)

Hα : $\beta_2 \neq 0$, Orientasi Kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y)

α= 5%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil $-t_{Hitung}$ tersebut dibandingkan dengan nilai t_{Tabel} .t_{Tabel} diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-k-1 = 70-2-1 = 67. Maka t (0,05:67) = 1,998.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai t_{Hitung} variabel Orientasi Kewirausahaan 4,541 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai t_{Hitung} (4,541) lebih besar dari t_{Tabel} (1,998) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Hα diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, mengenai Pengaruh Sumber Daya Strategis dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Balubur Town Square, Bandung, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Sumber Daya Strategis pada busana muslim Balubur Town Square, Bandung termasuk dalam kategori "Mampu". Artinya pelaku usaha memiliki tingkat Sumber Daya Strategis yang positif dalam mencapai Kinerja Usaha.
2. Dari hasil deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Orientasi Kewirausahaan pada busana muslim Balubur Town Square Bandung termasuk dalam kategori "Baik". Artinya pelaku usaha memiliki tingkat kemampuan Orientasi Kewirausahaan yang positif dalam mencapai Kinerja Usaha.
3. Dari hasil deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Kinerja Usaha pada busana muslim Balubur Town Square Bandung termasuk dalam kategori "Mampu". Artinya pelaku usaha memiliki tingkat yang positif dalam mencapai Kinerja Usaha.
4. Penelitian pengaruh parsial dan simultan dari variabel bebasa terhadap variabel terikat memberikan hasil berikut:
   a. Dari hasil penelitian secara parsial untuk menguji pengaruh Sumber Daya Strategis terhadap Kinerja Usaha perusahaan diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha dengan arah hubungan positif, maka semakin baik Sumber Daya Strategis maka Kinerja Usahanya pun akan semakin meningkat.
   b. Dari hasil penelitian secara parsial untuk menguji pengaruh Orientasi Kewirausahan terhadap Kinerja Usaha diperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha dengan arah hubungan yang positif, semakin baik Orientasi Kewirausahaan maka Kinerja Usahanya semakin meningkat.
   c. Dari hasil penelitian secara simultan Sumber Daya Strategis dan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

5.2 Saran

Dari penelitian dan kesimpulan tersebut, penulis memberi saran bagi pelaku usaha busana muslim Balubur Town Square,Bandung yaitu sebagai berikut :

1. Pada Sumber Daya Strategis yang seharusnya diberi fokus perhatian adalah pada indikator Teknologi dimana para pelaku usaha sebaiknya menggunakan

teknologi dalam mencatat setiap transaksinya supaya para pelaku usaha bisa mempunyai pembukuan yang lebih rapi dan bisa meningkatkan pengambilan keputusan dalam menentukan strategi bisnis kedepannya.

2. Pada Orientasi Kewirausahaan yang seharusnya diberi fokus perhatian adalah pada indikator berani mengambil risiko, dimana pelaku usaha harus berani dalam mengambil keputusan untuk menerima proyek (order) yang belum pernah dikerjakan sebelumnya, setiap proyek baru merupakan tantangan yang harus dihadapi supaya usaha mereka bisa berkembang ke arah yang lebih baik. Sebaiknya pelaku usaha lebih berani lagi untuk menerima pesanan yang belum pernah dilakukan sebelumnya karena hal tersebut dapat dijadikan acuan pengalaman untuk kedepannya.
3. Pada Kinerja Usaha yang seharusnya diberi fokus perhatian adalah pada indikator pemasaran dan keuntungan, dimana pelaku usaha seharusnya lebih dapat meningkatkan penjualan dan dapat menjual produk melebihi target yang telah ditetapkan dengan menjalankan promosi penjualan yang dilakukan secara intensif dengan menggunakan teknologi informasi dan juga melewati media sosial agar masalah tersebut dapat terselesaikan.
4. Secara parsial sumber daya strategis terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha busana muslim Balubur Town Square, pelaku usaha sebaiknya dapat meningkatkan sumber daya strategis mereka dengan penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan usaha mereka dengan lebih efektif dengan itu dapat meningkatkan kinerja usaha busana muslim tersebut. Secara parsial orientasi kewirausahan terdapat pengaruh signiifikan terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha, pelaku usaha sebaiknya dapat meningkatkan orientasi kewirausahaan mereka dengan meningkatkan keberanian dalam mengambil resiko dari pemesanan yang belum pernah dilakukan dengan keberanian tersebut dapat meningkat pula kinerja usaha. Secara simultan sumber daya strategis dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, pelaku usaha disarankan untuk memanfaatkan teknologi dan memiliki sikap yang berani dalam mengambil resiko dengan itu dapat meningkatkan kinerja usaha pada para pelaku usaha yang dapat meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Satria Isman. "*Masalah Utama UKM Sulit Tumbuh".* 15 Mei 2018.

Dudi. "*Target Jabar Cetak 100 Ribu Wirausaha Baru Terlampaui*". 15 Mei 2018.

Heri Setiawan. 2013. *Pengaruh Orientasi Pasar, Budaya Organisasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi pada Usaha Kecil Pengolahan di Kota Palembang.* Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.11 No.3 September 2013

I Gede Riana. 2011. *Dampak Penerapan Budaya Tri Hita Karana terhadap Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar serta Konsekuensinya pada Kinerja Usaha (Studi pada Industri Kecil Menengah Kerajinan Perak di Bali.* ISSN: 1693-5241. Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 9 Nomor 2 Maret 2011.

I Nengah Suardhika. 2012. *Model Integrasi Dalam Resources-Based View Untuk Penerapan Strategi Bersaing Dan Pencapaian Kinerja Usaha.* ISSN 1411-0393. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Volume 16, Nomor 1, Maret 2012 : 63-83.

Musfialdy, 2013. *Integrasi Sumber Daya Strategis, Orientasi Kewirausahaan Sebagai Basis Strategi Bersaing Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Di Provinsi Riau.*

ISSN: 2087-4502. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan. Tahun IV No.10, November 2013 : 23-48.

Reswanda. 2011. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Pembelajaran Organisasi, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Dan Kinerja Usaha Pada UMKM Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor Di Sidoarj*.Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen. ISSN :1412-5366

Reza."*Dorong UMKM, Kominfo Gandeng 6 Marketplace Indonesia".* 15 Mei 2018.

Setiawan. 2009. *Pengaruh Atribut Produk Dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Jupiter Series Pada Dealer Yamaha Agung Motor Semarang*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis.

Sri Muljaningsih. 2008. *Analisis Karakteristik Organisasi dan Gaya Manajemen serta Pengaruhnya terhadap Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil Sandang di Jawa Timur).* Jurnal Aplikasi Manajemen. volume 9 no.2 Maret 2011. ISSN : 1693-5241

Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* CV. Alfabeta, Bandung.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah, Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Genesis: Bekasi

Ubud Salim, Eka Afnan Troena, Armanu. 2011. *Integrasi Sumber Daya Strategis, Orientasi Kewirausahaan dan Dinamika Lingkungan sebagai Basic Strategi Bersaing serta Pengaruhnya terhaddap Kinerja Usaha (Studi pada Usaha Kecil & Menengah di Bali).* ISSN:1693-5241. Jurnal Terakreditasi SK Dirjen No.66b/DIKTI/KEP/2011.

Yunia Wardi , Perengki Susanto dan Nor Liza Abdullah. 2017. *Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil danMenengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi*. Jurnal Manajemen Teknologi, 16(1), 2017,46-61